

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Subyek dan Obyek Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan teknis statiska. Subjek penelitian adalah para *leader* jamaah PT. ASMK. Objek penelitian ini adalah *Website* PT. ASMK.

#### **3.2 Alat Dan Bahan Penelitian**

Alat dan bahan yang dipakai untuk mendukung dalam penyusunan penelitian ini adalah :

##### **3.2.1 Alat penelitian**

###### **3.2.1.1 Perangkat keras**

- 1 Laptop Ram 4GB, windows 10 64 bit intel core i3, digunakan untuk membuat dokumen penelitian
- 2 Smartphone RAM 8GB, android 11, procecor 2,0 GHz Octa-core, digunakan untuk menyebarkan kuesioner.
- 3 Printer, digunakan untuk mencetak dokumen.

###### **3.2.1.2 Perangkat lunak**

- 1 Microsoft Office 2016, digunakan untuk membuat dokumen penelitian.
- 2 Microsoft Excel 2016, digunakan untuk membantu mendata hasil kuesioner dan sebagai input data pada aplikasi SmartPLS 4.0.
- 3 Google Form, digunakan untuk membuat kuesioner dan mengumpulkan data kuesioner.
- 4 Software SPSS LPS 4.0, digunakan sebagai *software* untuk analisa data
- 5 Browser, digunakan untuk mencari referensi penelitian.

##### **3.2.2 Bahan Penelitian**

Bahan yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Data Primer

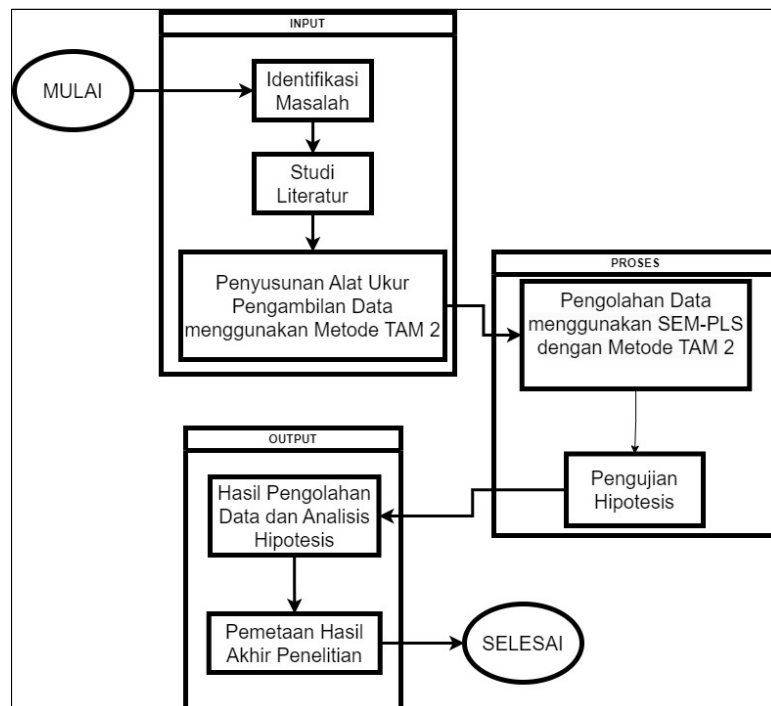
Data yang didapatkan langsung, dalam penelitian ini data primer didapat dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* ke responden, kuesioner dibuat pada platform *google form* dengan memberikan dan menyebarkan kuesioner yang telah disusun kepada responden, maka akan diperoleh tanggapan atau respons terhadap kuesioner tersebut, dengan demikian dapat diperoleh hasil dari respon yang diberikan atas kuesioner yang telah diberikan.

### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh langsung pada sumber penelitian terdahulu seperti jurnal, *website*, dan ebook.

## 3.3 Diagram Alir Penelitian/Proses Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan untuk mencapai hasil penelitian. Tahapan penelitian dapat dilihat pada diagram alir penelitian pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

Gambar 3.1 menunjukkan *input*, *proses*, dan *output* dari penelitian ini. Pada tahapan *input* dilakukan penyebaran kuesioner dengan menerapkan metode TAM2, pada tahapan proses dilakukan untuk menghitung hasil kuesioner sesuai dengan variabel metode TAM2 lalu dianalisis dengan uji SEMPLS menggunakan aplikasi SmartPLS. Pada akhir proses yaitu output, akan menghasilkan rekomendasi faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi pada *Website Amanah Haramain*.

### 3.3.1 Input

#### 1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi masalah dengan mencari permasalahan yang dapat diangkat dan dianalisis dalam sebuah studi terbaru sesuai dengan metode penelitian. Identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan pengamatan pada layanan yang disediakan yaitu terhadap *website Amanah Haramain* dengan wawancara kepada pemilik Amanah Haramain, dari tahap observasi didapatkan perspektif narasumber pengguna yang menggunakan *website*, terkait masalah sedikit yang menggunakan *website* lalu dianalisis faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna dalam mengakses *website Amanah Haramain*. Tahap ini, menjadi langkah awal dalam sebuah penelitian.

#### 2. Studi Literatur

Pada tahap ini, dilakukan analisis literatur dari penelitian sebelumnya. Studi literatur merupakan proses pencarian referensi teori dan pengumpulan berbagai literatur yang relevan terkait dengan *website* dan model penerimaan teknologi TAM2 yang akan digunakan dalam penelitian ini. Referensi tersebut dapat berupa artikel, jurnal, buku referensi, sumber dari internet, dan sumber lainnya yang relevan untuk penelitian ini. Studi literatur ini menjadi acuan dan dasar untuk melaksanakan penelitian. Proses ini juga membantu dalam menentukan metode yang tepat untuk menghadapi kasus penerimaan teknologi informasi dari pengguna sistem. Selain itu, dilakukan perbandingan dengan penelitian serupa untuk memperoleh

wawasan yang lebih luas. Hasil dari studi literatur ini akan membantu menentukan metode yang paling sesuai untuk penelitian ini dan merumuskan alur pengolahan data yang akan digunakan.

### 3. Penyusunan Alat Ukur Instrumen

Kuesioner adalah *instrument* yang digunakan didalam penelitian ini. Kuesioner terdiri dari konstruk yang berfungsi sebagai penilaian terhadap objek kuesioner. Konsep digunakan untuk mengetahui fungsi dari konstruk. Penelitian ini menggunakan Skala Likert 5 skor, skala ini digunakan untuk mengukur pendapat responden. Kuesioner dibuat pada G-Form lalu disebarikan di grup WhatsApp, kuesioner dibuat berdasarkan variabel TAM2. Variabel pertanyaan mengacu pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kuesioner

Variabel	Kode	Indikator
<i>Usage Behavior</i>	UBV1	Seberapa sering mengakses <i>Website Amanah Haramain</i>
	UBV2	Seberapa lama mengakses <i>Website Amanah Haramain</i>
<i>Intention of Use</i>	IOU1	Saya berniat mengakses <i>Website Amanah Haramain</i>
	IOU2	Saya berniat mengajak orang lain menggunakan <i>Website Amanah Haramain</i>
<i>Perceived Usefulness</i>	PUU1	<i>Website Amanah Haramain</i> membantu saya dalam mendata jamaah dengan cepat
	PUU2	<i>Website Amanah Haramain</i> menghemat waktu saya dalam mendata jamaah
	PUU3	<i>Website Amanah Haramain</i> membantu saya dalam mendata jamaah dengan mudah
	PUU4	<i>Website Amanah Haramain</i> berguna bagi saya
<i>Perceived Ease of Use</i>	PEOU1	<i>Website Amanah Haramain</i> mudah dipelajari
	PEOU2	<i>Website Amanah Haramain</i> mudah dalam mendata jamaah
	PEOU3	<i>Website Amanah Haramain</i> mudah dipahami
	PEOU4	Saya merasa menguasai penggunaan fitur-fitur di <i>Website Amanah Haramain</i>

Variabel	Kode	Indikator
<i>Subjective Norm</i>	SNM1	Teman menganjurkan saya menggunakan <i>Website Amanah Haramain</i>
	SNM2	<i>Website Amanah Haramain</i> mempermudah <i>leader</i> dalam mendata jamaah
<i>Image</i>	IMG1	Keluarga saya berpikir saya sering mengakses <i>Website Amanah Haramain</i>
	IMG2	Teman saya berpikir saya sering <i>Website Amanah Haramain</i>
	IMG3	Mengakses <i>Website Amanah Haramain</i> baik bagi saya
<i>Job Relevance</i>	JRV1	<i>Website Amanah Haramain</i> menyajikan informasi yang membantu pekerjaan saya dalam mendata jamaah
	JRV2	<i>Website Amanah Haramain</i> relevan pekerjaan saya dalam mendata jamaah
<i>Output Quality</i>	OQY1	Kualitas informasi <i>Website Amanah Haramain</i> akurat
	OQY2	Kualitas informasi <i>Website Amanah Haramain</i> up to date
<i>Result Demonstrability</i>	RDB1	Saya tidak merasa kesulitan untuk mengajari orang lain cara mengakses <i>Website Amanah Haramain</i>
	RDB2	Saya percaya komunikasi yang disampaikan pengelola <i>Amanah Haramain</i> melalui <i>Website</i> dapat berjalan dengan baik
	RDB3	Saya tidak merasa kesulitan dalam menjelaskan manfaat <i>Website Amanah Haramain</i>

Pengumpulan data kuesioner menggunakan teknik purposive sampling, jumlah populasi 591, sampel dihitung dengan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% dikarenakan jumlah populasi dibawah 1000 yaitu 591.

$$n = \frac{591}{1+591(0,1)^2} = 86 \text{ sampel} \quad (3.1)$$

Jumlah minimal sampel pada penelitian ini adalah 86 sampel, dibulatkan menjadi 90 sampel.

### 3.3.2 Proses

Tahap analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, akan dilakukan analisis SEM-PLS terlebih dahulu

### 3.3.2.1 Analisis SEM-PLS

#### a. *Outer Model*

##### 1). Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi kelayakan variabel pada skala pengukuran, untuk mengukur validitas diaplikasikan *Average Variance Extraction (AVE)*, *Outer Loading* dan *Cross Loading*.

##### a. *Outer Loading*

Pada upaya menampilkan hasil *Loading Factor*, terdapat serangkaian langkah yang harus diikuti. Pertama, data kuesioner dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam analisis melalui perhitungan yang tepat, nilai *Loading Factor* dapat diperoleh. *Loading Factor* ini berfungsi sebagai indikator untuk mengukur nilai variabel laten yang tersembunyi. Jika nilai *Loading Factor* melebihi batas validitas yang ditetapkan di atas 0,7, maka dapat digunakan untuk proses selanjutnya. Namun, jika nilai *Loading Factor* tidak memenuhi batas tersebut, dilakukan tahap eliminasi pada indikator yang nilainya di bawah 0,7. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses yang lain tidak terpengaruh oleh indikator yang tidak konsisten.

##### b. *AVE (Average Variance Extracted)*

Variabel laten nilai akan valid jika nilainya melebihi 0,5. Jika nilai *AVE* ada yang kurang dari 0,5, perbaikan harus dilakukan pada *Loading Factor* dengan menghapus nilai *Loading Factor* yang kurang dari 0,7 atau nilai terkecil dari suatu indikator.

##### c. *Cross Loading*

*Cross Loading* mengevaluasi sejauh mana item-item pengukuran secara konsisten terhubung dengan konstruk yang diharapkan dan

tidak terlalu terkait dengan konstruk lain. Hubungan antara indikator dan variabel yang diukur tidak boleh lebih rendah daripada hubungan antara indikator dan variabel lainnya.

d. *Fornell Lacker*

*Fornell Lacker* adalah hubungan antar indikator dan variabel. Hubungan antar indikator dan variabel yang diukur harus lebih tinggi daripada hubungan antara indikator dan variabel lainnya. melibatkan perbandingan antara korelasi antara konstruk dengan *AVE* masing-masing konstruk. Jika nilai kuadrat korelasi antara konstruk dengan *AVE* lebih kecil daripada *AVE* itu sendiri, maka dapat disimpulkan jika variabel memiliki validitas yang baik, artinya variabel tersebut merupakan konstruk yang terpisah secara empiris.

2). Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan guna mengevaluasi sampai seberapa jauh sebuah instrumen penelitian dapat diandalkan dalam mengukur ketepatan dan kecermatan. Uji reliabilitas direalisasikan dengan mengukur nilai *Cronbach's alpha*, dengan standar ukur diatas 0,7.

a. *Cronbach's Alpha*

*Cronbach's Alpha* untuk mengukur reliabilitas instrumen pengukuran. Nilai Alpha adalah skor yang digunakan untuk mengukur reliabilitas atau konsistensi suatu instrumen pengukuran. Rentang nilai alpha berada antara 0 hingga 1. Nilai alpha antara 0 hingga 0,5 dianggap memiliki reliabilitas yang rendah, sedangkan nilai alpha antara 0,5 hingga 0,7 dianggap memiliki reliabilitas yang sedang. Jika nilai alpha berada dalam rentang 0,7 hingga 0,9, reliabilitas instrumen dianggap tinggi. Apabila nilai alpha mendekati 1, maka reliabilitas instrumen dapat

dikategorikan sebagai sangat tinggi. Penggunaan *Cronbach's Alpha* memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan dalam mengumpulkan data yang akurat dan valid.

b. *Composite reliability*

*Composite reliability* adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas sebenarnya dari suatu konstruk. Sebagai aturan praktis dalam analisis *PLS*, nilai *Composite reliability* dianggap dapat diterima jika melebihi 0,7.

b *Inner Model*

1). *R-Square*

*R-Square* memiliki tiga klasifikasi berdasarkan nilainya. Jika nilai *R-Square* 0,67, dikategorikan sebagai kuat. Sedangkan, rentang antara 0,33 hingga 0,67 diklasifikasikan sebagai moderat. Terakhir, nilai 0,33 dikategorikan sebagai lemah.

2). *Blindfolding*

Proses *Blindfolding* menggunakan nilai *Q-Square* guna indikator tingkat prediksi relevan, *Blindfolding* dianggap relevan jika *Q-Square* memiliki nilai  $>0,05$ .

3.3.2.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji hipotesis menggunakan metode *PLS-SEM* dengan menggunakan Uji *T-Statistic*, *Path Coefficient*, dan *P-Value* sebagai alat ukur. Hipotesis dianggap terpenuhi jika *Path Coefficient* bernilai positif, *P-Value* memiliki tingkat signifikansi kurang dari  $<0,05$  dan nilai *T-Statistic* lebih kecil daripada nilai kritis pada T-table yaitu  $>1,98$ .



### 3.3.3 Output

#### a Pembahasan dan Hasil Penelitian

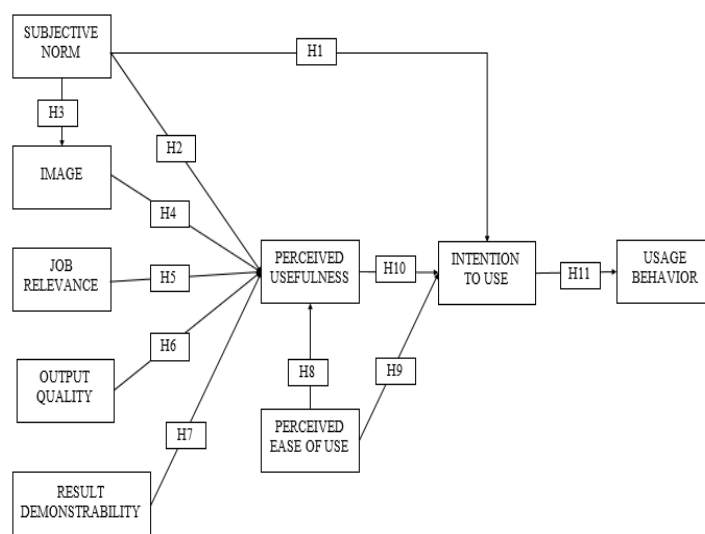
Pada tahap Pembahasan dan Hasil Penelitian, akan dilakukan perhitungan untuk mengevaluasi sejauh mana penerimaan *Website Amanah Haramain* dengan menggunakan hasil perhitungan *PLS-SEM* berdasarkan pengujian validitas, reliabilitas, dan hipotesis penelitian.

#### b Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini berisi kesimpulan dalam penelitian ini dan hasilnya, serta memberi saran untuk referensi penelitian selanjutnya.

### 3.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan awal dalam sebuah penelitian yang mendapatkan dukungan dari data yang ada. Hipotesis ini muncul sebagai hasil dari pengembangan teori yang menjadi dasar konseptual penelitian. Penelitian ini mengecualikan variabel moderasi *Voluntariness* dikarenakan *Leader* mendapatkan bonus dan *Experience* dikarenakan *Leader* hanya perlu dapat mengoperasikan komputer saja. Hipotesis didasarkan pada Model Konseptual TAM 2 yang dimodelkan dalam Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Model Konseptual TAM 2

Hipotesis dihitung dari hasil Uji T-Statistic dan menggunakan penilaian *two-tailed*, hipotesis diterima jika semua nilai terpenuhi dan ditolak jika terdapat nilai yang tidak terpenuhi. Hipotesis penelitian ini terdapat 11 hipotesis yaitu :

- H1 : *Subjective Norm* (SNM) berdampak positif dan signifikan terhadap *Intention to Use* (IOU)
- H2 : *Subjective Norm* (SNM) berdampak positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PUU)
- H3 : *Subjective Norm* (SNM) berdampak positif dan signifikan terhadap *Image* (IMG)
- H4 : *Image* (IMG) berdampak positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PUU)
- H5 : *Job Relevance* (JRV) berdampak positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PUU)
- H6 : *Output Quality* (OQY) berdampak positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PUU)
- H7 : *Result Demonstrability* (RDD) berdampak positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PUU)
- H8 : *Perceived Ease of Use* (PEOU) berdampak positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PUU)
- H9 : *Perceived Ease of Use* (PEOU) berdampak positif dan signifikan terhadap *Intention to Use* (IOU)
- H10 : *Perceived Usefulness* (PUU) berdampak positif dan signifikan terhadap *Intention to Use* (IOU)
- H11 : *Intention to Use* (IOU) berdampak positif dan signifikan terhadap *Usage Behaviour* (UBV)